

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

July 1st, 2025



The Great Rebalancing : From West to East

The Rerating of Indonesian Bonds

The Great Rebalancing: West to East

July 2025

Key Summary

- **Big shifting** mulai terjadi yang ditandai dengan **melemahnya harga obligasi Pemerintah AS** serta **tertekannya indeks dolar AS** hingga -10%YTD. Hal ini mengindikasikan turunnya kepercayaan investor terhadap AS sekaligus **membuka peluang bagi negara Asia, termasuk Indonesia untuk mendapatkan kesempatan.**
- Obligasi Indonesia menjadi salah satu destinasi utama yang ditopang oleh **stabilitas makro dan yield yang atraktif di tengah ekspektasi penurunan suku bunga BI.**
- **Portofolio investasi dengan alokasi ke obligasi Pemerintah maupun Korporasi** menjadi pilihan yang ideal agar investor dapat memperoleh kinerja optimal sembari menjaga tingkat fluktuasi portofolio di tengah dinamika pasar.

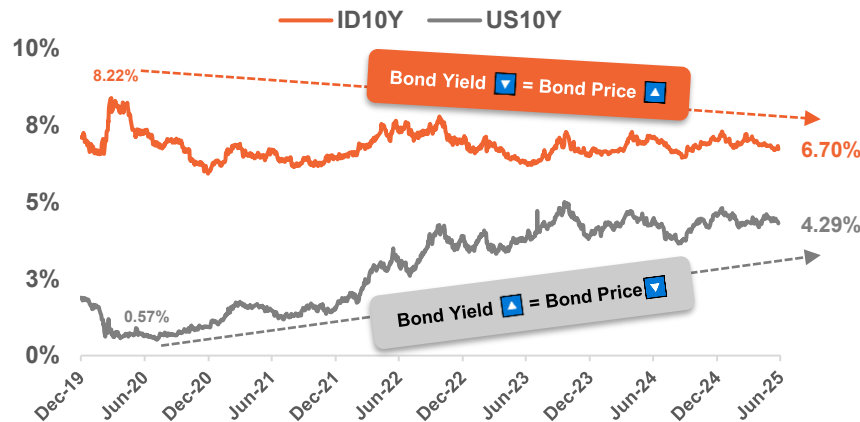
House View

Syailendra Sharia Fixed Income Fund (SSFIF) dan Syailendra Fixed Income Fund (SFIF) menjadi 2 produk tepat untuk **mengoptimalkan return dengan risiko relatif minim.**

Tak hanya dari segi alokasi, namun juga durasi yang disesuaikan dengan kondisi makro membuat ke-2 produk ini bisa **responsif sekaligus adaptif.**

US10Y and ID10Y move differently

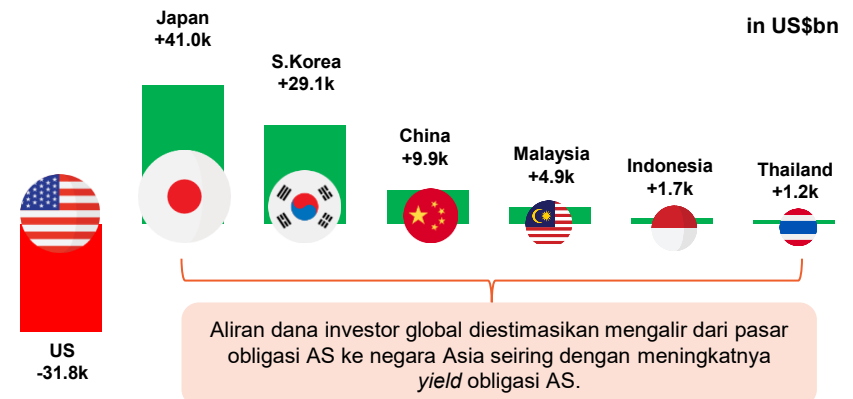
Falling ID10Y signals strong demand from investor



Source: Bloomberg, Syailendra Research (per 26/6)

From West to East

Some Asian bonds attract inflows



Source: Bloomberg, Syailendra Research (from April 1st – June 26th)

US Bonds are cracking..

Rapuhnya pasar obligasi AS tercermin dari **menurunnya credit rating** oleh Moody's dari Aaa menjadi Aa1.

Utang AS yang kian naik menjadi salah satu penyebabnya dan dikhawatirkan **membuat defisit fiskal melebar**.

Apalagi dengan US10Y yang terus meningkat membuat **beban bunga utang makin mahal**.

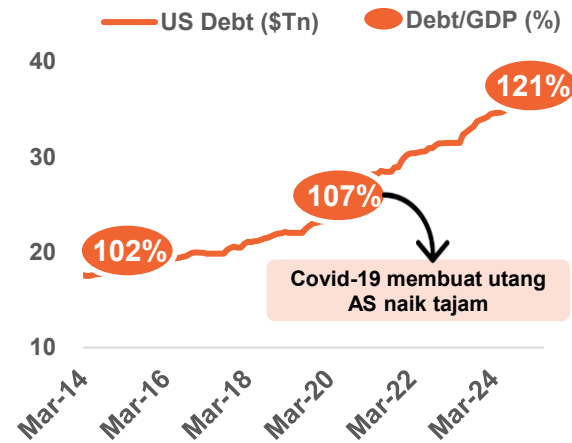
..and uncertainty is rising

A : Selisih **bond yield** tenor pendek dan panjang menyempit dengan indikasi **melemahnya economic growth** dan/atau inflasi.

B : $US2Y > US30Y > US10Y$ yang merupakan **anomali** sekaligus menjadi sinyal resesi.

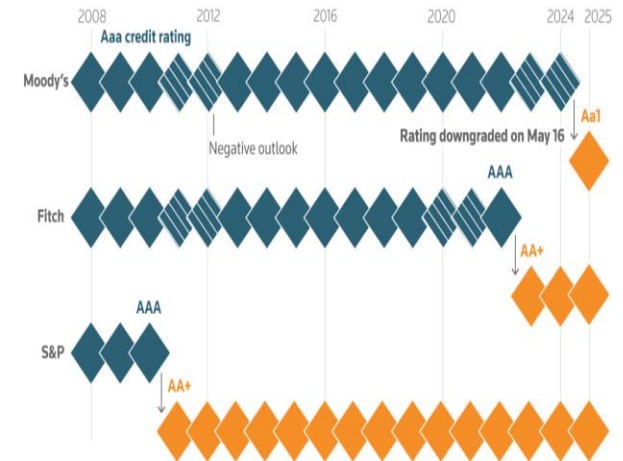
C : *Yield movement* kembali normal dan mengindikasikan 2 hal : **Rate Cut** dan **Inflasi berpotensi naik**.

US Debt keeps rising It's now 121% of GDP



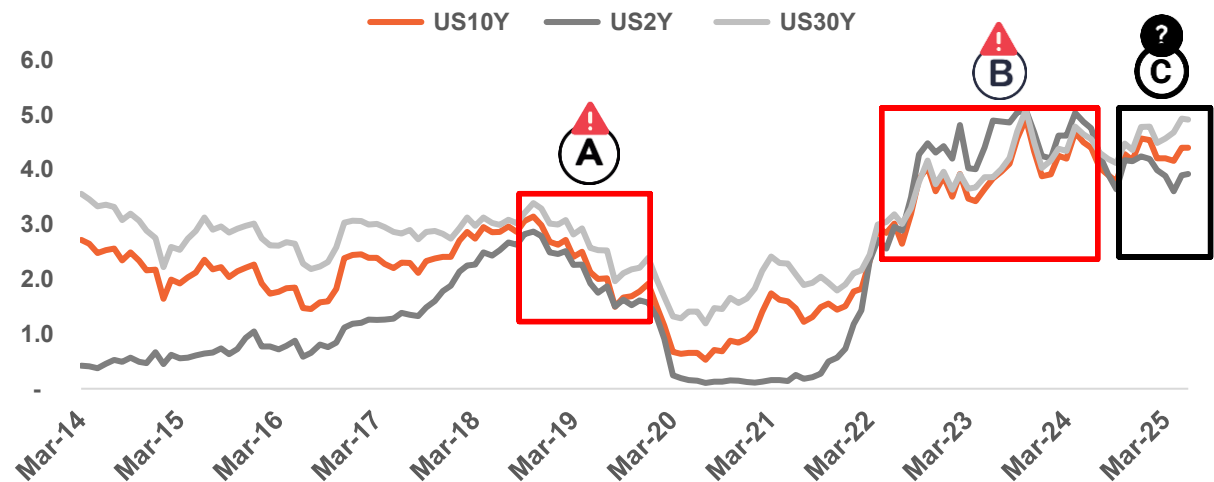
Source: Bloomberg, Syailendra Research (per May'25)

Moody's downgraded US' rating It signals higher risk in safe asset



Source: Reuters (per May'25)

US Bond Yield moves spark uncertainty Investors may rethink rate cuts amid soaring debt



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Indonesian bonds shine..

Secara historis, **pemangkasan BI Rate** menjadi katalis positif bagi **Obl.Korporasi** dan **Obl. Pemerintah** yang berpotensi terulang kembali pada *rate cut* era kali ini.

Selain itu, pelemahan dolar AS sejak awal 2025 turut menopang **penguatan Rupiah** yang sekaligus membantu penguatan pasar keuangan, khususnya aset obligasi.

..and backed by high real yield

Daya tarik obligasi Indonesia salah satunya terletak pada **tingkat *real yield* (ID10Y – inflasi) yang tercatat paling tinggi** dibandingkan *real yield* obligasi negara Asia lainnya.

Kondisi ini menjadi salah satu katalis positif yang **mendorong masuknya inflow asing** secara berkelanjutan ke pasar obligasi sejak 2024 hingga YTD 2025.

Rate cut acts as a booster

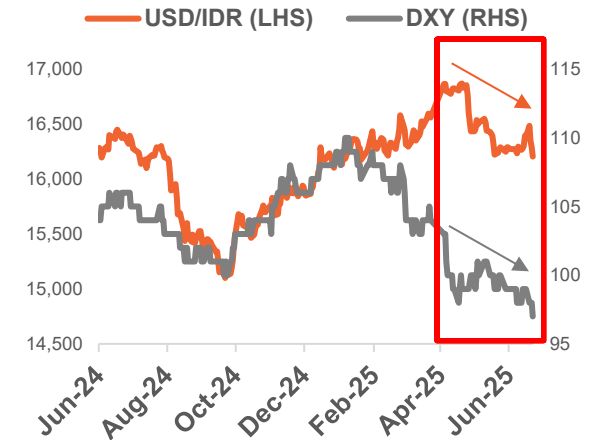
Corp.Bond & Govt.Bond rally in response

Periode	Event	Corp. Bond	Govt. Bond
Jan'16–Oct'16	Cut rate 7.50% -> 4.75%	24.65%	24.74%
Jun'19-Feb'21	Cut rate 6.00% -> 3.50%	17.25%	17.21%
Dec'14-Jan'16	Hold rate at 7.5%	7.53%	6.80%
Feb'21-Aug'22	Hold rate at 3.5%	7.46%	6.98%
May'18-Nov'18	Hike rate 4.25% -> 6.00%	7.44%	6.99%
Aug'22-Jan'23	Hike rate 3.75% -> 5.75%	12.05%	12.16%

Source: Bloomberg, Syailendra Research (per 27/5)

IDR currency gains momentum

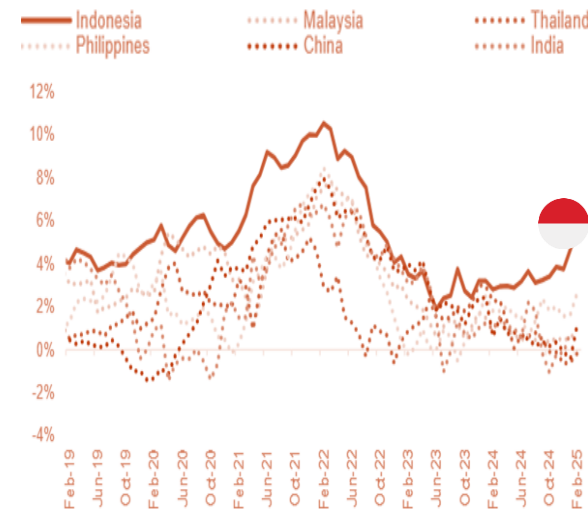
USD weakens by ~10% YTD



Source: Bloomberg, Syailendra Research (per 26/6)

Indonesia offers highest yield

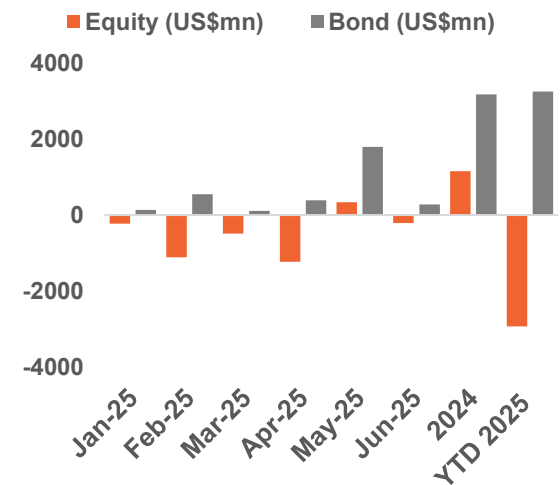
It could draw bigger inflow to come



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Inflow to bond continues

It balances the stock outflows

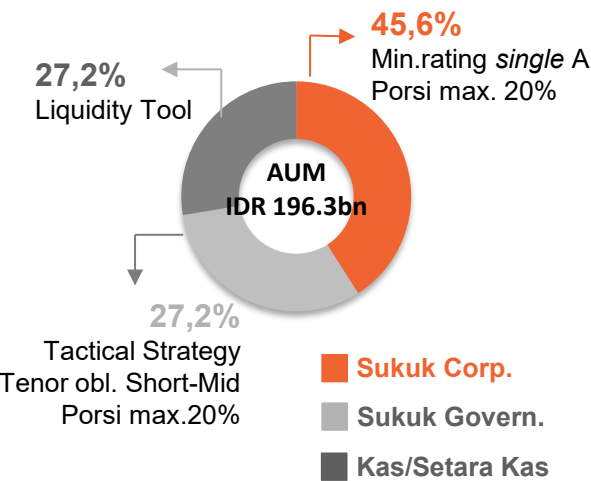


Product Highlight: SSFIF

Syailendra Sharia Fixed Income Fund didominasi oleh **Sukuk korporasi berdurasi pendek (1-3x)** dan sisanya ke Sukuk Pemerintah (tenor pendek-menengah).

Sukuk korporasi dipastikan memiliki *rating min.* single A. Porsi investasi **bisa mencapai max. 20%** pada tiap *holdings* sehingga performa lebih optimal.

Asset Allocation in SSFIF
As of May 31st , 2025



Performance & Top 5 Holdings
As of May 31st , 2025

Fund Performance					
	1M	3M	6M	1Y	YTD
SSFIF	0.9%	2.2%	6.1%	8.5%	4.4%
Infovesta Sharia FI Fund Index	0.4%	1.4%	2.4%	5.8%	2.5%
Top 5 Holdings		Type		Weighting	
SMBRIS01ACN1		Corp.Bond		15.3%	
TD ALADIN SYH		Time Deposit		12.7%	
PBS017		Gov.Bond		9.7%	
PBS003		Gov.Bond		9.4%	
TD BUKOPIN SYH		Time Deposit		9.2%	

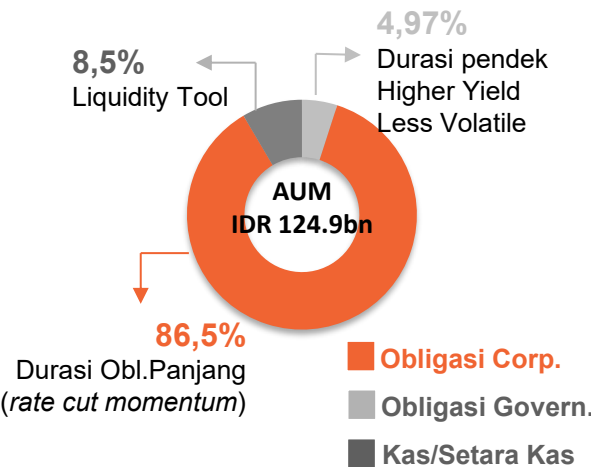
Source: Infovesta, Syailendra Research

Product Highlight: SFIF

Syailendra Fixed Income Fund didominasi oleh Obl.Pemerintah yang **kini telah berdurasi panjang (>5x)** dan ditujukan memanfaatkan **momentum rate cut**.

Sisanya adalah Obl.Korporasi yang berdurasi pendek dan kas sebagai *liquidity tool*. Produk ini **relatif diuntungkan** pada saat era pemangkasan suku bunga BI.

Asset Allocation in SFIF
As of May 31st , 2025



Performance & Top 5 Holdings
As of May 31st , 2025

Fund Performance					
	1M	3M	6M	1Y	YTD
SFIF	0.6%	1.9%	3.2%	5.2%	3.6%
Infovesta FI Fund Index	0.9%	2.2%	4.2%	7.6%	4.4%
Top 5 Holdings		Type		Weighting	
FR0082		Gov.Bond		3.28%	
FR0087		Gov.Bond		11.19%	
FR0091		Gov.Bond		10.26%	
FR0101		Gov.Bond		5.70%	
FR0103		Gov.Bond		3.99%	

Source: Infovesta, Syailendra Research

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.



PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

